



BAB IV
METODE PENELITIAN

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional, karena peneliti mengamati dan menganalisis efek suatu variabel bebas terhadap suatu variabel terikat, atau hubungan antara dua variabel itu, tanpa dengan sengaja memberikan paparan maupun perlakuan. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif karena mendeskripsikan hubungan antar variabel dengan menganalisis data numerik menggunakan teknik statistik melalui pengujian hipotesis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross-sectional*, yaitu pendekatan yang menghubungkan dua variabel dalam satu waktu.

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien glaukoma usia ≥ 40 tahun di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang pada periode 2022 – 2023.

4.2.2 Sampel

4.2.2.1 Kriteria Inklusi

1. Pasien usia ≥ 40 tahun
2. Pasien glaukoma dengan riwayat hipertensi dan diabetes melitus tipe 2
3. Pasien glaukoma yang tidak memiliki riwayat hipertensi dan diabetes melitus tipe 2
4. Pasien tanpa glaukoma dengan riwayat hipertensi dan diabetes melitus tipe

5. Pasien tanpa glaukoma yang tidak memiliki riwayat hipertensi dan diabetes melitus tipe 2
6. Pasien dengan kelainan refraksi

4.2.2.2 Kriteria Eksklusi

1. Pasien glaukoma kongenital
2. Pasien glaukoma sekunder
3. Pasien glaukoma juvenile
4. Pasien yang sedang menjalankan pengobatan steroid topikal/oral
5. Pasien dengan keluhan penglihatan yang disebabkan oleh infeksi
6. Pasien dengan riwayat gagal jantung
7. Pasien dengan riwayat pembedahan

4.2.3 Besar Sampel

Besar sampel adalah jumlah subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Rumus besar sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah rumus lameshow.

$$n = \frac{Z^2 p(1 - p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,282^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = 41,08 = 41 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z = Skor Z pada kepercayaan 90% = 1,282

p = Maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, karena populasi bersifat finit atau besaran anggota populasinya telah ditentukan sebelumnya. Metode ini berarti bahwa setiap individu populasi memiliki probabilitas yang tidak sama untuk dipilih dengan perhitungan yang sistematis.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

4.3.1 Klasifikasi Variabel

4.3.1.1 Variabel Bebas (Variable Independent)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah riwayat hipertensi dan diabetes melitus tipe 2

4.3.1.2 Variabel Terikat (Variable Dependent)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah angka kejadian glaukoma

4.3.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 4. 1 Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	CARA PENGUKURAN	HASIL UKUR	DEFINISI OPERASIONAL	SKALA DATA
Variabel Independent Riwayat Hipertensi dan Diabetes Melitus Tipe 2	Rekam medis	1. Riwayat hipertensi dan diabetes melitus tipe 2 2. Riwayat hipertensi 3. Riwayat diabetes melitus tipe 2 4. Tidak memiliki riwayat hipertensi dan diabetes	1. Pasien yang memiliki riwayat hipertensi dan diabetes melitus tipe 2 sebelumnya dari anamnesis dan pemeriksaan fisik 2. Pasien yang memiliki riwayat hipertensi sebelumnya dari anamnesis dan pemeriksaan fisik 3. Pasien yang memiliki riwayat diabetes melitus	Nominal

Lanjutan Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel

		melitus tipe 2	tipe 2 sebelumnya dari anamnesis dan pemeriksaan fisik	
			4. Pasien yang tidak memiliki riwayat hipertensi dan diabetes melitus tipe 2 sebelumnya dari anamnesis dan pemeriksaan fisik	
Variabel Dependent	Rekam medis	1. Pasien terdiagnosis glaukoma	Pasien dengan glaukoma dan tanpa glaukoma	Nominal
Angka Kejadian Glaukoma		2. Pasien tanpa glaukoma	yang sudah ditegakkan diagnosis oleh ahli	

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu data sekunder berupa data rekam medis pasien glaukoma di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang dengan melihat data yang sudah ada untuk memudahkan mengklasifikasikan variabel yang diteliti.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang dan dilakukan pengumpulan data terhitung sejak Oktober 2023 – April 2024.

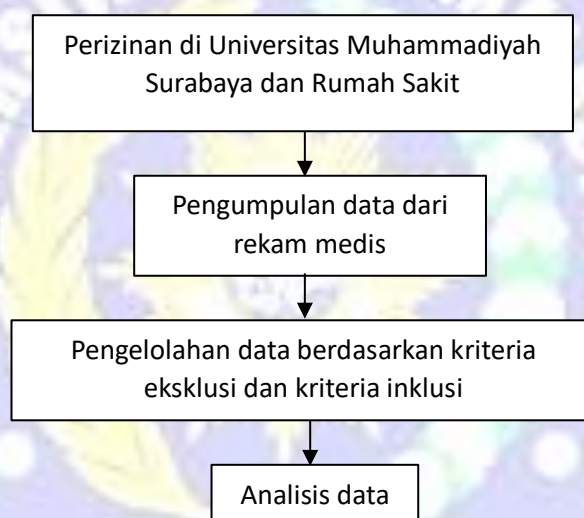
4.6 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data penelitian, sebagai berikut:

1. Penyusunan proposal rancangan penelitian.

2. Melakukan perizinan di Universitas Muhammadiyah Surabaya dan Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.
3. Memilah sampel dari populasi yang sesuai kriteria untuk pengambilan data dari hasil rekam medis terhadap pasien glaukoma di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang pada periode 2022 – 2023.
4. Peneliti mengolah data yang diperoleh dari hasil rekam medis yang memenuhi kriteria sampel, kemudian melaporkan dan mempresentasikan hasil penelitian.

4.6.1 Bagan Alur Penelitian



4.7 Pengolahan dan Analisis Data

4.7.1 Pengelola Data

Pengelolaan data akan dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan berikut:

- Tahap 1: Koreksi data yang telah dikumpulkan dari rekam medis berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi
- Tahap 2: Mengelompokkan data berdasarkan klasifikasi
- Tahap 3: Mengklasifikasikan data yang sudah didapat

- Tahap 4: Mengelompokkan data dalam bentuk tabel untuk akhirnya di uji pada aplikasi SPSS
- Tahap 5: Kesimpulan

4.7.2 Analisis Data

Analisis yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah analisis bivariat untuk menilai hubungan antara dua variabel independent (riwayat hipertensi dan diabetes melitus tipe 2) dan variabel dependent (angka kejadian glaukoma). Data yang terkumpul akan dihitung menggunakan program computer aplikasi SPSS versi 25 dengan uji *chi-square*, dimana $p < 0,05$ maka ada hubungan, sedangkan $p > 0,05$ tidak ada hubungan.

